

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Desi Rahmawati, Muhamad Toyib

Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMS

rahmawatid1312@gmail.com, yib.yib_toyib@yahoo.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) menguji kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi (2) menguji kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap motivasi, dan (3) menguji kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya termasuk kuantitatif. Populasi penelitian 240 siswa kelas VII SMP N 2 Trucuk. Sampel penelitian 152 siswa ditentukan dengan pendekatan *Slovin*. Pengambilan sampel menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis jalur. Diperoleh hasil penelitian, (1) Fasilitas, dan perhatian orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi dengan ($\alpha = 0,05$). (2) Fasilitas, dan perhatian orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi dengan ($\alpha = 0,05$). (3) motivasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: *fasilitas; motivasi, perhatian orang tua; dan hasil belajar matematika*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar dapat menunjukkan seberapa besar pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Menurut Purwanto [17] hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Rata-rata hasil belajar siswa di Indonesia masih tergolong rendah, tak terkecuali hasil belajar matematika. Hasil studi *Program for International Student Assessment (PISA)* [16] pada tahun 2015, Indonesia berada di posisi 62 dari 70 negara partisipan dengan skor rata-rata matematika 386. Perolehan tersebut masih jauh dari rata-rata OECD yaitu 490. Sementara itu, data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) [13] menunjukkan nilai rata-rata UN matematika mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu menjadi 47,75.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari dalam diri maupun dari luar. Faktor tersebut antara lain: fasilitas, perhatian orang tua, dan motivasi. Menurut Hartini [8] motivasi belajar dapat timbul dan berkembang dari dalam diri sendiri (intrinsik), dan dari lingkungannya (ekstrinsik). Adanya motivasi dalam diri siswa dapat mendorongnya melakukan segala aktivitas. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses belajar memungkinkan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Hasil penelitian Tella [22] dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan prestasi akademik antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi.

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Menurut Arikunto [2] fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat membantu memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas dibedakan menjadi fasilitas fisik dan uang. Fasilitas fisik atau fasilitas materil adalah sesuatu yang berupa benda yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, gedung, dan ruang praktek. Data statistik pendidikan 2016 [5] menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan SMP, 20-30% kondisi ruang kelas dalam keadaan baik, dan sekitar 60% kondisi ruang kelas rusak ringan/ sedang. Setiap sekolah memiliki fasilitas yang berbeda-beda. Sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar pada umumnya dapat membuat para siswa memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah dengan keterbatasan fasilitas. Hasil penelitian Acomolafe dan Adesua [1] menunjukkan bahwa fasilitas fisik sekolah berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah atas.

Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Helmawati berpendapat [9] peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik. Keluarga yang paling utama adalah orang tua. Silalahi menyatakan [19] bahwa orang tua sebagai salah satu faktor yang membantu keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Peran orang tua dapat ditunjukkan melalui perhatian terhadap anaknya. Menurut Ningsih dan Arfatin [14] perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang ditandai rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak. Perhatian orang tua yang diberikan pada anaknya berbeda antara individu satu dengan lainnya. Ada orang tua yang sangat memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada juga orang tua yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya. Tuntutan pekerjaan orang tua menjadi salah satu penyebab kurangnya perhatian pada anak. Akibatnya, anak dapat menjadi tidak bersemangat sekolah dan melakukan tindakan seenaknya sendiri. Hal tersebut kemudian diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian Nur [15] terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematik sebesar 23,1%.

Hipotesis penelitian ini, (1) terdapat kontribusi secara tidak langsung fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi, (2) terdapat kontribusi secara langsung fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap motivasi, (3) terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini, (1) menguji kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi, (2) menguji kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua terhadap motivasi siswa, (3) menguji kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Azwar [4] penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/ eksogen X_1 , dan X_2 dengan variabel terikat/ endogen Y dan Z . Fasilitas (X_1) dan Perhatian orang tua (X_2) merupakan variabel bebas. Motivasi (Y) dan Hasil belajar matematika (Z) merupakan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Trucuk pada siswa kelas X Tahun Ajaran 2017/2018 yang berlokasi di Jalan Raya Trucuk No.11, Kradenan, Trucuk, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57467.

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk sebanyak 240 siswa. Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 152 siswa yang ditentukan dengan pendekatan *Slovin*. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk data variabel fasilitas, perhatian orang tua dan motivasi, serta dokumentasi untuk data hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data fasilitas, perhatian orang tua, dan motivasi diperoleh dari pengisian angket oleh sampel penelitian. Angket fasilitas terdiri dari 18 item pernyataan. Angket perhatian orang tua terdiri dari 16 item pernyataan. Angket motivasi terdiri dari 14 item pernyataan. Masing-masing angket terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skala nilai angket dari angka 1 sampai 4. Pada item pernyataan positif nilai maksimal adalah 4, dan berlaku sebaliknya. Pada data fasilitas diperoleh nilai maksimal 72, nilai minimal 43, rata-rata 57,49; median 58, dan standar deviasi 5,33. Data perhatian orang tua diperoleh nilai maksimal 64, nilai minimal 38, rata-rata 50,96; median 52, dan standar deviasi 5,34. Data motivasi diperoleh nilai maksimal 54, nilai minimal 28, rata-rata 41,28; median 41, dan standar deviasi 4,88. Data hasil belajar matematika diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Hasil belajar matematika diambil dari nilai Ujian Tengah Semester Gasal tahun 2017/ 2018. Diperoleh nilai maksimal 88, nilai minimal 73, nilai rata-rata (mean) 80,3; median 81, dan standar deviasi 4,08.

Uji prasyarat analisis jalur yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi telah terpenuhi. Diperoleh nilai korelasi *Product Moment* yang dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Korelasi

	X_1	X_2	Y	Z
X_1	1	0,267	0,275	0,230
X_2		1	0,251	0,369
Y			1	0,361
Z				1

Dengan mensubstitusikan nilai-nilai korelasi (r_{ij}) diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$0,275 = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} 0,267$$

$$0,251 = \rho_{YX_2} + \rho_{YX_1} 0,267$$

$$0,230 = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} 0,267 + \rho_{ZY} 0,275$$

$$0,369 = \rho_{ZX_2} + \rho_{ZX_1} 0,267 + \rho_{ZY} 0,251$$

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Berdasarkan nilai-nilai korelasi tersebut diperoleh koefisien jalur $\rho_{YX_1} = 0,224$; $\rho_{YX_2} = 0,192$; $\rho_{ZX_1} = 0,081$; $\rho_{ZX_2} = 0,280$; dan $\rho_{ZY} = 0,268$. Diperoleh persamaan $Z = 0,081X_1 + 0,280X_2 + 0,268Y + 0,781\varepsilon_1$. Interpretasi persamaan tersebut adalah setiap kenaikan satu satuan variabel fasilitas (X_1) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,081. Setiap kenaikan satu satuan variabel perhatian orang tua (X_2) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,280. Setiap kenaikan satu satuan variabel motivasi (X_2) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,268.

Selain itu, diperoleh persamaan $Y = 0,224X_1 + 0,192X_2 + 0,890\varepsilon_2$. Interpretasi persamaan tersebut adalah setiap kenaikan satu satuan variabel fasilitas (X_1) akan meningkatkan motivasi (Y) sebesar 0,224. Setiap kenaikan satu satuan variabel perhatian orang tua (X_2) akan meningkatkan motivasi (Y) sebesar 0,192. Pada penelitian Yuliani dan Sucihatningsih [24] setiap kenaikan satu satuan fasilitas dan satu satuan motivasi diikuti kenaikan hasil belajar secara berturut-turut sebesar 0,245 dan 0,263. Setiap kenaikan satu satuan fasilitas diikuti kenaikan motivasi belajar sebesar 0,371. Ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini kenaikan satu satuan variabel fasilitas dan motivasi lebih kecil dari penelitian terdahulu. Hal itu dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain. Adanya perbedaan fasilitas yang disediakan masing-masing sekolah mengakibatkan perbedaan siswa dalam melangsungkan proses belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Adanya perbedaan tingkat motivasi belajar siswa. Selain itu, tingkat motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang senang dengan pelajaran matematika, ada pula siswa yang kesulitan belajar matematika.

- a. Kontribusi fasilitas dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi

Pada Uji F, diperoleh $F_{hitung} = 13,847$, dan $F_{0,05;3;148} = 2,666$ sehingga praduga penelitian atau H_0 ditolak. Diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas, dan perhatian orang tua berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi. Hasil tersebut linear dengan penelitian Sholekhah [21] fasilitas, dan lingkungan keluarga secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi. Karena H_0 ditolak, maka dilanjutkan uji parsial dengan uji t. Pada uji t diperoleh $t_{tabel} = t_{(0,0025;148)} = 1,9761$. Hasil komputasi $t_{ZX_1} = 1,053$ maka terjadi penerimaan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa fasilitas tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yulietta [25] yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas dengan prestasi belajar matematika. Namun, pada penelitian Acomolafe dan Adesua [1] fasilitas fisik sekolah berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar baik dari guru maupun siswanya.

Hasil komputasi $t_{ZX_2} = 3,648$ maka terjadi penolakan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Slameto [20] berpendapat bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Kaukab [11] menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik anaknya. Orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya akan membuat anak bersemangat dalam belajar, sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar. Hasil komputasi $t_{ZY} = 3,486$ maka terjadi penolakan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa motivasi berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian Tella [22] ada perbedaan signifikan prestasi akademik antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi.

Berdasarkan koefisien jalur (ρ_{ji}) diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*). Fasilitas secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,081 dan secara signifikan tidak langsung melalui motivasi sebesar 0,060. Kontribusi fasilitas secara langsung terhadap hasil belajar matematika 0,6561%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Inayah [10] fasilitas belajar berpengaruh positif langsung terhadap prestasi belajar sebesar 28,1% dan secara tidak langsung melalui motivasi sebesar 14,9%. Perhatian orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,280 dan secara signifikan tidak langsung melalui motivasi sebesar 0,051. Kontribusi perhatian orang tua secara langsung terhadap hasil belajar matematika 7,84%. Hasil penelitian Bangun [6] sebanyak 37,21% peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Kontribusi fasilitas, perhatian orang tua, dan motivasi secara simultan mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi 5% sebesar $R_{square} = 0,219 = 21,9\%$. Sisanya 0,781=78,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

b. Kontribusi fasilitas dan perhatian orang tua terhadap motivasi siswa

Pada Uji F, diperoleh $F_{hitung} = 9,210$, dan $F_{(0,05;2;149)} = 3,057$ sehingga praduga penelitian atau H_0 ditolak. Diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas, dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap motivasi. Karena H_0 ditolak, maka dilanjutkan uji parsial. Pada uji t diperoleh $t_{tabel} = t_{(0,025;149)} = 1,976$. Hasil komputasi $t_{YX_1} = 2,799$ maka terjadi penolakan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa fasilitas berkontribusi terhadap motivasi. Hasil komputasi $t_{YX_2} = 3,648$ maka terjadi penolakan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap motivasi. Sesuai pendapat Dimiyati [7] bahwa orang tua berperan memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. Hasil tersebut juga linear dengan penelitian Werdayanti [23] fasilitas belajar memberikan pengaruh 10,96% terhadap motivasi belajar. Semakin lengkap fasilitas, maka akan semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar.

Diperoleh kontribusi variabel secara langsung (*Direct*) dan tidak langsung (*Indirect*) sebagai berikut. Fasilitas secara signifikan mempengaruhi langsung motivasi sebesar 0,224. Kontribusi fasilitas secara langsung terhadap motivasi 5,0176%. Hasil penelitian Yuliani dan Sucihatningsih [24] sekolah yang memiliki fasilitas mendukung, maka akan menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat. Perhatian orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung motivasi sebesar 0,192. Kontribusi perhatian orang tua secara langsung terhadap motivasi 3,6864%. Hasil penelitian Nur [15] perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Orang tua yang perhatian terhadap perkembangan belajar anaknya membuat anak termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin besar motivasi siswa untuk belajar. Kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua secara simultan mempengaruhi motivasi dengan taraf signifikansi 5% sebesar $R_{square} = 0,110 = 11\%$. Sisanya 0,890 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

c. Kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika

Pada uji individual variabel motivasi, diperoleh $t = 4,745$ dan $t_{(0,05;150)} = 1,655$ maka H_0 ditolak, sehingga motivasi berkontribusi terhadap hasil belajar. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi 5% sebesar 13,03%. Semakin tinggi motivasi, maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika. Sesuai dengan teori Sardiman [18] motivasi mempunyai peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Hasil ini linear dengan penelitian Khafid [12] motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap ketuntasan belajar sebesar 33%. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Awan [3] bahwa motivasi berprestasi dan konsep diri secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

4. SIMPULAN

Fasilitas, dan perhatian orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi. Kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi sebesar 21,9%. Secara parsial, fasilitas secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,081 dan secara signifikan tidak langsung melalui motivasi sebesar 0,060. Perhatian orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,280 dan secara signifikan tidak langsung melalui motivasi sebesar 0,051.

Fasilitas, dan perhatian orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap motivasi. Kontribusi fasilitas, dan perhatian orang tua secara simultan terhadap motivasi sebesar 11%. Secara parsial, fasilitas secara signifikan mempengaruhi langsung motivasi sebesar 0,224. Perhatian orang tua secara signifikan mempengaruhi langsung motivasi sebesar 0,192. Motivasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,03%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akomolafe, Comfort. O., dan Veronica. O. Adesua. 2016. "The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria". *Journal of Education and Practice* 7(4): 38-42.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [3] Awan, Riffat Un Nisa, dan Ghazala Noureen. 2011. "A study of relationship between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level". *International Education Studies* 4(3): 72-78.
- [4] Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Badan Pusat Statistik. 2016. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses pada 18 September 2017 (<http://www.bps.go.id>).

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

- [6] Bangun, Darwin. 2008. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1): 74-94.
- [7] Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Hartini, Sri, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. UMS: BP-FKIP.
- [9] Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Inayah, Ridaul dan Trisno Martono. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem". *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1): 1-12.
- [11] Kaukab, Syeda. R. 2016. "The Impact of Parent/Family Involvement on Student' Learning Outcomes". *Journal of Research Granthaalayah* 4(10): 78-81.
- [12] Khafid, Muhammad. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi: Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening". *Lembaran Ilmu Kependidikan* Jilid 37 No. 1.
- [13] Konferensi Pers UN 2017 Jenjang SMP. 2017. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [14] Ningsih, Rita, dan Arfatin Nurrahmah. 2016. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif* 6(1): 73-84.
- [15] Nur, Muhammad.A. 2016. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba". *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya* 2016 2(2): 64-79.
- [16] Programme For International Student Assessment (PISA) 2015.
- [17] Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [18] Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [19] Silalahi, Karlinawati. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [20] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [21] Solekha, Ika Maratus dan Syamsu Hadi. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa". *Economic Education Analysis Journal*, 3(2): 372-378.

KONTRIBUSI FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA

- [22] Tella, Adedeji. 2007. "The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria". *Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2): 149-156.
- [23] Werdayanti, Andaru. 2008. "Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1): 79-92.
- [24] Yuliani, Prastiwi dan Sucihatningsih, D.W.P. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1): 24-30.
- [25] Yulieta, Yesiska Ratna. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Getasan terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(10): 1046-1058.